

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah LKPD berbasis *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)*, merupakan bahan ajar yang dapat digunakan guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran. LKPD berbasis *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* berisi materi tentang BUMN, BUMD dan BUMS dan terdapat latihan soal pilihan ganda (PG) dan soal analisis. LKPD berbasis *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* diharapkan dapat membantu guru dan peserta didik dalam memahami materi dan mempermudah dalam proses pembelajaran.

Pengembangan LKPD berbasis *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* ini telah melalui 2 tahap, yaitu tahap validasi dan tahap uji coba produk. Validasi dilakukan oleh 3 orang ahli yaitu, 1 ahli desain untuk menguji tampilan desain LKPD berbasis *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* dan 1 ahli media untuk menguji tampilan media LKPD berbasis *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)*, 1 ahli materi untuk menguji mengenai penyajian materi. Kemudian Hasil pengujian dari ahli desain, ahli media dan ahli materi kemudian di olah dan dilakukan perbaikan sesuai dengan komentar dan saran yang diterima dari ahli tersebut. Setelah perbaikan dilakukan pengujian produk LKPD berbasis *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* di lakukan kembali. Selesai pengujian LKPD berbasis *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* dinyatakan kuat atau valid untuk di uji cobakan kepada peserta didik.

Produk yang sudah dinyatakan valid oleh validator bisa diuji cobakan kepada peserta didik untuk mengetahui kepraktisan dari produk yang dikembangkan. Uji coba produk dilakukan kepada peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan. Uji coba produk ini dilakukan kepada 15 orang peserta didik kelas XSMA Negeri 02 Negara Batin sebagai kelompok kecil yang diberi angket berisi pernyataan dan kemudian peserta didik di minta untuk mengisi angket kepraktisan dari LKPD berbasis *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)*. Hasil rekapitulasi angket tersebut menunjukkan bahwa respon peserta didik terhadap LKPD berbasis *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* sangat kuat.

Hasil analisis data dan revisi produk yang telah dilakukan mendapat hasil akhir berupa LKPD berbasis *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) yang valid dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran. Produk yang valid diperoleh dari hasil angket ahli desain, ahli media dan ahli materi. Validasi desain dinilai oleh 1 orang ahli yaitu ibu Triani Ratnawuri, M.Pd dengan 13 aspek yang dinilai dengan hasil presentase rata-rata pada tahap awal adalah 72,3% dan tahap akhir adalah 80 %. Validasi media diisi oleh 1 orang ahli yaitu bapak Fajri Arif Wibawa M.Pd dengan 12 aspek yang dinilai dengan hasil presentase rata-rata pada tahap awal adalah 71,6% dan tahap akhir adalah 90%. Validasi materi diisi oleh 1 orang ahli yaitu bapak Sumarno S, Pd.I dengan jumlah sebanyak 12 aspek yang dinilai dan hasil presentase rata-rata pada tahap awal adalah 78,3% dan tahap akhir adalah 86,6%.. Produk praktis diperoleh dari hasil angket yang diisi oleh 15 orang peserta didik, angket yang diberikan terdapat 14 aspek yang dinilai. Presentase rata-rata kepraktisan oleh peserta didik adalah 8,64%.

Berdasarkan hasil akhir rekapitulasi oleh ahli desain adalah 72,3% masuk dalam kriteria sangat valid untuk digunakan, pada analisis penilaian ahli media adalah memperoleh presentase sebesar 90% masuk kedalam kriteria sangat valid. Dan pada analisis penilaian ahli materi memperoleh presentase sebesar 86,6% masuk dalam kriteria sangat valid. Pada uji coba kelompok kecil hasil analisis angket kepraktisan produk oleh peserta didik adalah 8,64% masuk dalam kriteria sangat praktis untuk digunakan dalam pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa LKPD Berbasis *Auditory, Intellectually, Reptition* (AIR) valid dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan tahapan-tahapan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui kelebihan dan kekurangan LKPD Berbasis *Auditory, Intellectually, Reptition* (AIR). Kelebihan dan kekurangan LKPD Berbasis *Auditory, Intellectually, Reptition* (AIR). adalah sebagai berikut:

#### **1. Kelebihan LKPD Berbasis *Auditory, Intellectually, Reptition* (AIR).**

- a. Mempermudah peserta didik untuk memahami materi BUMN, BUMD dan BUMS.
- b. LKPD dipadukan dengan *Auditory, Intellectually, Reptition* (AIR) sehingga dengan diterapkannya *Auditory, Intellectually, Reptition* (AIR) tersebut membantu peserta didik agar lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

- c. Pada LKPD Berbasis *Auditory, Intellectually, Reptition* (AIR) terdapat materi serta soal-soal pada setiap kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik akan memahami lebih dalam mengenai materi yang ada dalam LKPD.
- d. LKPD Berbasis *Auditory, Intellectually, Reptition* (AIR) dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran karena LKPD dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bahan ajar dan akan mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran dan membimbing peserta didik dalam meningkatkan kreatifitas peserta didik.
- e. LKPD Berbasis *Auditory, Intellectually, Reptition* (AIR) dapat digunakan peserta didik dalam belajar secara berkelompok, karena didalam LKPD Berbasis *Auditory, Intellectually, Reptition* (AIR) sudah terdapat petunjuk penggunaan LKPD sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam mempelajari materi yang ada didalam LKPD Berbasis *Auditory, Intellectually, Reptition* (AIR) dengan berkelompok.

## **2. Kekurangan LKPD Berbasis *Auditory, Intellectually, Reptition* (AIR).**

- a. Penelitian LKPD Berbasis *Auditory, Intellectually, Reptition* (AIR) hanya sampai uji coba kelompok kecil saja sehingga produk LKPD yang dikembangkan bagi peneliti masih belum sempurna.
- b. LKPD Berbasis *Auditory, Intellectually, Reptition* (AIR) hanya menyajikan materi BUMN, BUMS dan BUMD.
- c. LKPD Berbasis *Auditory, Intellectually, Reptition* (AIR) hanya dikembangkan untuk kelas X saja.
- d. Peserta didik membutuhkan bantuan guru karena tidak semua peserta didik dapat memahami langkah-langkah metode *Auditory, Intellectually, Reptition* (AIR) sehingga guru harus memperjelas kembali metode tersebut .

## **B. Saran**

### **1. Pemanfaatan**

#### **a. Bagi Peserta Didik**

LKPD Berbasis *Auditory, Intellectually, Reptition* (AIR) sebagai bahan ajar dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dalam prose pembelajaran dan diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi BUMN, BUMD dan BUMS.

**b. Bagi Guru**

LKPD Berbasis *Auditory, Intellectually, Reptition* (AIR) diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran dan guru diharapkan dapat mengembangkan secara berkelanjutan dengan menggunakan materi lainnya.

**2. Pengembangan**

Pengembangan LKPD Berbasis *Auditory, Intellectually, Reptition* (AIR) ini masih terbatas pada satu materi saja, yaitu materi BUMN, BUMD dan BUMS melalui tahap uji validasi dan uji kepraktisan produk. Oleh karena itu diperlukan pengembangan LKPD Berbasis *Auditory, Intellectually, Reptition* (AIR) lebih lanjut dan lebih baik yaitu bukan hanya dengan satu materi saja namun pada materi lain pada mata pelajaran ekonomi dengan menambahkan gambar-gambar sesuai dengan materi yang akan menarik perhatian peserta didik sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran akan maksimal sesuai dengan dengan tujuan yang akan dicapai.

Secara khusus LKPD Berbasis *Auditory, Intellectually, Reptition* (AIR) ini diharapkan dapat digunakan bagi seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 02 Negara Batin dan secara umum LKPD ekonomi ini diharapkan dapat digunakan oleh seluruh peserta didik kelas X, XI, dan XII baik di SMA Negeri 02 Negara Batin maupun sekolah-sekolah lainnya.

## DAFTAR LITERATUR

- Akdon, dan Riduwan. 2013. *Rumusan Data dalam Analisis Statistika*, Bandung: Alfabeta
- Gemilang, Rachma. 2013. *Modul Pengayaan Ekonomi (Peminatan Ilmu-ilmu Sosial) kelas x*. Tangerang: Rachma Gemilang
- Prastowo , Andi. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta:kencana
- Prastowo, Andi. 2011.*Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* . Yogyakarta; Diva Press
- Ragil Ary dkk .2014.Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Di Kelas VII SMP. Jurusan Matematika, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Rayanto Hari Yudi dan Sugianti. 2020. *Penelitian Pengembangan Model Addie dan R3D2: Teori dan Praktek*, Lembaga Academic & Researctch institute
- Shoimin Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.Yogjakarta.
- Surani, Endang. 2018. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Representasi Ganda Untuk meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA*. Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Matematika da Ilmu Pengertahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta. 220
- Sari dan Lepiyanto. 2016. *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Scientific Approach Siswa Sma Kelas X Pada Materi Fungsi*. *Jurnal. Pendidikan Biologi*. (Online). Vol 7: No 1, Mei 2016, (<http://fkip.ummetro.ac.id>, Diakses 9 Januari 2020)
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tim Penyusun Pedoman Karya tulis. 2020. *Pedoman Penulis Karya Ilmiah*. Metro. Universitas Muhammadiyah Metro
- Zulkarnen, Adlim, Zaraturrahmi. 2016. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Masalah Pada Pokok Bahasan Cermi Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa DI SMP Negei 2 Banda Aceh*. Program Studi Fisika Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* , Vol.04 hlm 162-170.